



Warta SardonoHarjo

BERITANYA WARGA SARDONOHARJO

KUMPULAN ARTIKEL DI EDISI INI:

- PEMKAL SARDONOHARJO SELENGGARAKAN SYAWALAN DAN HALAL BIHALAL TAHUN 1447 H
- PENGAJIAN DAN HALAL BI HALAL RW 10 CANDIKARANG PERERAT SILATURAHMI
- AT LEAST : KETIKA SINDIRAN JADI HIBURAN DI TIKTOK
- KIRAB HASIL BUMI MANGAYUBAGYA YUSWA DALEM DI KERATON YOGYAKARTA
- JAGAWARGA: MODEL KETAHANAN SOSIAL WARGA DARI KOTA ISTIMEWA
- TRANSFORMASI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DI MADRASAH KALIMASADA
- LAPORAN REALISASI APBKAL SARDONOHARJO TAHUN 2025
- BUMKAL OERIP SOEMOHARDJO (BOS) SARDONOHARJO GELAR RAKER: FOKUS SOP DAN ANALISA USAHA PROSPEKTIF
- PROFESOR TANPA GELAR: PERJUANGAN SUTARJO MENGUBAH SAMPAH JADI BERKAH
- SUARA DARI SARDONOHARJO: DEBBY PEONY TEMBUS INDUSTRI MUSIK NASIONAL
- SYAWALAN DAN HARLAH MUSLIMAT NU KE-80 PAC KAPANEWON NGAGLIK
- KETIKA RASA INGIN TAHU BERTEMU PRAKTEK NYATA
- PANGGUNG GEMBIRA TK AL BAROKAH NGANGKRUK
- NGAGLIK MATANGKAN SKUAT, 98 ATLET DISARING KETAT MENUJU PORKAB SLEMAN 2026
- PENGUKUHAN KETUA RT 06 CANDIWINANGUN, PERKUAT SINERGI WARGA DAN PEMERINTAH KALURAHAN SARDONOHARJO

PEMKAL SARDONOHARJO SELENGGARAKAN SYAWALAN DAN HALAL BIHALAL TAHUN 1447 H

oleh : Ahmad Nurrokhman S



Pemerintah Kalurahan SardonoHarjo menyelenggarakan kegiatan Syawalan dan Halal Bihalal 1447 H/2026 M bersama pamong kalurahan, lembaga kalurahan, serta tokoh masyarakat se-Kalurahan SardonoHarjo pada hari Selasa, 7 April 2026, bertempat di Pendopo Kalurahan SardonoHarjo. Kegiatan ini dihadiri oleh unsur Forkopim Kapanewon Ngaglik, perwakilan lembaga kalurahan, para Ketua RT dan RW, Rois serta tokoh masyarakat dari seluruh wilayah Kalurahan SardonoHarjo.

Penyelenggaraan kegiatan Syawalan dan Halal Bihalal ini dimaksudkan sebagai sarana untuk mempererat tali silaturahmi antar unsur pemerintah kalurahan, lembaga, dan masyarakat setelah pelaksanaan ibadah di bulan suci Ramadan dan perayaan Hari Raya Idul Fitri 1447 H. Kegiatan ini juga menjadi momentum untuk saling memaafkan serta memperkuat nilai-nilai kebersamaan, persatuan, dan kerukunan di tengah masyarakat.

Selain sebagai ajang silaturahmi, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan sinergi dan koordinasi antar pemangku kepentingan di tingkat kalurahan dalam rangka mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat.

Melalui kegiatan ini, diharapkan terjalin hubungan yang semakin harmonis antara pemerintah kalurahan dan seluruh elemen masyarakat, sehingga mampu mendorong terciptanya Kalurahan SardonoHarjo yang maju, rukun, dan sejahtera.

PENGAJIAN DAN HALAL BI HALAL RW 10 CANDIKARANG PERERAT SILATURAHMI DAN KEBERSAMAAN WARGA

Oleh: Andy Ahmad AZ



Candikarang - Pengajian Syawalan dan Halal Bi Halal yang diselenggarakan oleh NU Ranting SardonoHarjo di Masjid Wongsodiharjo, Dusun Candi Sari, berlangsung khidmat dan penuh kehangatan pada Jumat (3/4/2026) malam. Kegiatan ini diikuti oleh warga RW 10 Padukuhan Candikarang sebagai bagian dari tradisi syawalan untuk mempererat silaturahmi pasca-Idul Fitri.

Acara diawali dengan penampilan hadroh dari kelompok ibu-ibu Tsamrotul Mahabbah dan Hadroh Fatayat SardonoHarjo Tieladeena yang menambah semarak suasana. Selain itu, penampilan Ananda Binar, Juara Pildacil, turut memukau jamaah dengan ceramah yang komunikatif dan inspiratif, sehingga mampu menghidupkan suasana pengajian.

Dalam sambutannya, Dukuh Candikarang, Harun Aroni, mengajak warga menjadikan syawalan ini sebagai momentum untuk meningkatkan iman dan takwa, sekaligus memperkuat kebersamaan dan kerja sama dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini diperkuat dengan pembacaan ikrar syawalan oleh perwakilan pemuda yang kemudian diterima sesepuh, sebagai simbol komitmen menjaga keharmonisan warga.

Ketua MWC NU Ngaglik, Ir. H. Karlana, mengapresiasi terselenggaranya kegiatan tersebut. Ia menekankan pentingnya syawalan sebagai sarana mempererat persatuan, khususnya dalam lingkungan Nahdlatul Ulama, serta berharap seluruh amal ibadah diterima oleh Allah Swt. Sebagai bentuk kepedulian sosial, NU Ranting SardonoHarjo juga memberikan bingkisan kepada guru dan ustaz di mushola dan masjid setempat. Selain itu, disampaikan pula apresiasi kepada warga yang aktif berpartisipasi dalam program koin NU.

Acara ditutup dengan tausiyah oleh KH Anwan Zainuri yang mengingatkan pentingnya menjaga hubungan baik dengan sesama serta menjauhi perbuatan yang dapat menghalangi ampunan Allah. Secara keseluruhan, kegiatan ini diharapkan mampu memperkuat ukhuwah Islamiyah, menjaga kerukunan, dan menumbuhkan semangat gotong royong di tengah masyarakat.

AT LEAST : KETIKA SINDIRAN JADI HIBURAN DI TIKTOK

Oleh: Elisabeth Panti



Tiktok bagi masyarakat Indonesia saat ini bagaikan canda tawa sehari-hari atau hiburan yang tak pernah habis. Aplikasi ini menjadi platform favorit untuk berbagi moment lucu dan kreativitas dengan cara tersendiri dalam berinteraksi sosial termasuk untuk belanja *online*. Masyarakat Indonesia punya pandangan yang beragam tentang sosial media. Ada yang melihatnya sebagai media positif untuk terkoneksi, berbagi informasi dan hiburan. Tetapi ada juga yang mengambil sikap waspada karena isu, keamanan, hoaks dan dampak negatif pada mental pengguna sosial media tanpa pandang usia. *Kemudian apa yang membuat orang betah untuk berselancar di tiktok?* Pasti ada banyak hal yang menarik perhatian mereka, seperti :

- Konten yang beragam dari tarian, komedi, edukasi, hingga *showcase* bakat
- Kreativitas tanpa batas
- Bisa berinteraksi dengan banyak komunitas sesuai minat & bakat
- Tren yang tak ada habisnya, bisa menjadi sarana ekspresi diri

Membahas tren di tiktok akhir-akhir ini tentu harus menyertakan tren *at least*, yaitu tren atau konten yang menggunakan frasa *at least* (bahasa Indonesia : setidaknya) untuk menyoroti sisi positif. Dari situasi yang kurang ideal, ini seperti cara untuk mencari hikmah di tengah kesulitan dan membuatnya menjadi lucu dan menghibur.

Biasanya orang membuat video tentang hal-hal kecil yang sebenarnya mengganggu tapi kemudian mereka bilang, *at least*.... misalnya "*at least* aku tidak pernah masuk rumah sakit setelah putus cinta" sambil menyindir teman yang mengalami itu. Tren ini populer karena sederhana, jujur dan dekat dengan realitas banyak orang, dan bisa dengan mudah dibuat bersama teman, semakin banyak tentunya akan semakin lucu dan seru.

Tetapi perlu diingat bahwa tidak semua orang merasa nyaman dengan sindiran yang semacam itu meskipun dengan alasan 'hanya bercanda'. Jadi ada baiknya kita lebih peka dan menghindari konten yang bisa menyinggung. Tiktok adalah platform untuk bersenang-senang. Bukan untuk menyakiti perasaan orang lain.

Kita bisa fokus pada sindiran yang lebih umum atau lucu tetapi tanpa menyasar orang tertentu. Atau kita bisa membuat konten lain yang lebih positif dan inspiratif. Pada akhirnya sebagai pengguna sosial media, kita harus pandai memilih dan memilah tren yang tepat untuk diri dan lingkungan kita karena setiap orang dan lingkungan itu unik. Jadi, kita harus lebih bijak memilih trend yang sesuai dengan diri kita, agar tidak mengganggu kenyamanan orang lain. Dengan begitu kita bisa menikmati sosial media dengan lebih positif dan menyenangkan.

At least kita adalah pengguna sosial media yg cerdas. Waaw.. semoga yaaa.

PEMKAL SARDONOHARJO BESERTA BPKAL TURUT HADIR DALAM ACARA KIRAB HASIL BUMI MANGAYUBAGYA YUSWA DALEM DI KERATON YOGYAKARTA

oleh: Ahmad Nurrokhman S



Sardonoharjo - Pemerintah Kalurahan Sardonoharjo turut ambil bagian dalam kirab hasil bumi Mangayubagya Yuswa Dalem Kaping 80 yang digelar pada Kamis, 2 April 2026 di Keraton Yogyakarta. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 12 ribu peserta yang berasal dari berbagai kalurahan dan kapanewon se-Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kirab berlangsung meriah dengan menampilkan berbagai hasil bumi dari Kalurahan masing-masing. Pemerintah Kalurahan Sardonoharjo bersama BPKal turut menampilkan potensi lokal berupa hasil pertanian dan produk unggulan masyarakat sebagai wujud syukur atas kemakmuran dan kesejahteraan yang terus dijaga.

Acara ini merupakan bagian dari rangkaian peringatan Hari Jadi DIY ke-271 sekaligus dalam rangka memperingati ulang tahun ke-80 Sri Sultan Hamengku Buwono X. Kirab Mangayubagya Yuswa Dalem sendiri memiliki makna doa dan harapan agar Sri Sultan senantiasa diberikan kesehatan, panjang umur, serta keberkahan dalam memimpin.

Partisipasi aktif Pemerintah Kalurahan Sardonoharjo dan BPKal dalam kegiatan ini menjadi bentuk dukungan terhadap pelestarian budaya serta penguatan nilai-nilai kebersamaan masyarakat Yogyakarta. Selain itu, momentum ini juga dimanfaatkan untuk memperkenalkan kekayaan potensi lokal kepada masyarakat luas.



JAGAWARGA: MODEL KETAHANAN SOSIAL WARGA DARI KOTA ISTIMEWA, PERKUAT KEAMANAN HINGGA KEMANDIRIAN EKONOMI

Oleh: Eka Sastra K.



Sleman, 3 April 2026 — Suasana malam yang sejuk di lereng kaki Gunung Merapi tidak menyurutkan semangat warga untuk berkumpul dan berkoordinasi. Di tengah keheningan malam, masyarakat yang tergabung dalam organisasi Jagawarga tampak aktif berdiskusi, menyusun langkah, dan memperkuat komitmen bersama dalam menjaga ketertiban sekaligus membangun kemandirian di lingkungan mereka.

Kegiatan Jagawarga yang digelar di Rumah Jagawarga, Jetis Baran, Kalurahan Sardonoarjo, Kapanewon Ngaglik, Kabupaten Sleman, menjadi bukti nyata sinergi warga dalam menciptakan lingkungan yang aman, tertib, dan produktif. Dalam kegiatan tersebut, Jagawarga melaksanakan piket rutin sebagai bagian dari upaya menjaga keamanan lingkungan. Tidak hanya itu, organisasi ini juga mengembangkan program pemberdayaan ekonomi melalui usaha bersama di bidang pertanian jahe merah. Sebanyak 3.000 pohon jahe merah telah ditanam oleh kelompok tani Jagawarga milenial yang dipimpin oleh Ketua Jagawarga, Suparjan.

Menariknya, program pertanian jahe merah ini tidak berjalan sendiri. Jagawarga telah menjalin kerja sama dengan salah satu perusahaan jamu terbesar di Indonesia yang telah lama merajai industri jamu nasional. Kerja sama tersebut mencakup penyediaan bibit unggul hingga pembinaan usaha, sehingga para petani mendapatkan pendampingan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan hasil produksi.

Jagabaya Sardonoarjo sekaligus Kepala Bagian Pemerintahan Kalurahan, Cahyo Wening, menyampaikan apresiasi tinggi atas inisiatif dan kerja nyata Jagawarga. Ia menegaskan bahwa pemerintah kalurahan mendukung penuh kegiatan tersebut yang turut membantu pengembangan usaha pertanian warga.

“Atas nama pemerintah kalurahan, kami sangat mengapresiasi kegiatan Jagawarga. Ini adalah bentuk nyata kemandirian masyarakat. Melalui tanah Kalurahan nantinya kami siap mendukung usaha bersama, khususnya di sektor pertanian seperti jahe merah,” ujarnya.

....LANJUTAN : JAGA WARGA

Selain itu, Cahyo Wening juga mengungkapkan adanya kerja sama antara Kalurahan Sardonoarjo dengan sejumlah investor dari perusahaan besar di Kalurahan Sardonoarjo. Kolaborasi ini membuka peluang kerja bagi masyarakat dengan total sekitar 2.000 lowongan pekerjaan yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan warga setempat. Jagawarga sendiri terus diarahkan menjadi organisasi yang mandiri dan berperan aktif dalam berbagai kegiatan masyarakat. Keberadaan Rumah Jagawarga menjadi simbol sekaligus pusat aktivitas warga dalam bermusyawarah, bertukar gagasan, dan merancang program bersama.

Sementara itu, Ketua LPMKal Unit Padukuhan Jetis Baran, Agus Istiyadi, menekankan pentingnya menjaga silaturahmi dan kekompakan antar anggota. Ia menyebutkan bahwa koordinasi yang selama ini terjalin melibatkan seluruh elemen, termasuk Bhabinkamtibmas dan Babinsa, sehingga menciptakan sinergi yang kuat dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

“Silaturahmi rutin menjadi kunci utama kekompakan Jagawarga. Kami selalu bersinergi dengan Bhabinkamtibmas dan Babinsa untuk memastikan lingkungan tetap aman dan kondusif,” ungkapnya.

Dengan berbagai program yang dijalankan, Jagawarga di Kalurahan Sardonoarjo kini menjadi percontohan dalam membangun ketahanan sosial berbasis masyarakat. Perpaduan antara keamanan lingkungan, pemberdayaan ekonomi, dukungan pemerintah, serta kemitraan dengan industri jamu nasional menjadikan Jagawarga sebagai model organisasi warga yang adaptif, mandiri, dan berkelanjutan di Kota Istimewa Yogyakarta.

GERAKAN IBU MEMANGGIL

APA ITU GERAKAN IBU MEMANGGIL ?

untuk mencegah kejahatan jalanan, konsumsi miras, Balap liar, dan kenakalan remaja. Program ini menekankan pengawasan orang tua, terutama ibu, untuk memastikan anak sudah berada di rumah pada pukul 22.00 sd 04.00 WIB dan membangun komunikasi intensif

PASTIKAN ANAK-ANAK DI RUMAH JAM 22.00 S.D. 04.00 WIB

GERAKAN Orang Tua Peduli ANAK

Cari Anak Kita!

22.00 WIB s.d. 04.00 WIB!

Pastikan anak-anak di rumah jam 22.00 s.d. 04.00 WIB!

Sesuai Peraturan Bupati Sleman No. 45 Tahun 2020

INTEGRASI ALAM DAN KREATIVITAS: TRANSFORMASI PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DI MADRASAH KALIMASADA

Oleh: Saviera Ajeng



Madrasah Diniyah Takmiliyah Kalimasada melakukan sebuah terobosan edukatif melalui kegiatan Tadabur Alam yang diselenggarakan pada Selasa, 7 April 2026. Kegiatan ini dirancang bukan sekadar sebagai agenda rekreasi, melainkan sebuah manifestasi dari model pembelajaran *experiential learning* yang mendalam. Dalam pelaksanaannya, para santri diajak untuk memadukan imajinasi visual dengan melakukan eksplorasi lingkungan sekitar melalui pembuatan karya seni bertema masjid dan alam yang dihias langsung menggunakan berbagai bahan organik seperti daun dan bunga yang ditemukan di sekitar madrasah.

Rafa, salah satu pengajar yang mendampingi jalannya kegiatan, menekankan bahwa keterlibatan aktif santri dalam mencari tanaman unik merupakan strategi kunci untuk membangun antusiasme berlipat sebelum memulai rutinitas mengaji. Secara pedagogis, aktivitas ini menyentuh ranah psikomotorik halus saat santri menyusun tekstur tanaman, sekaligus mengasah ranah kognitif melalui pengenalan ragam hayati secara langsung. Pendekatan ini selaras dengan teori pendidikan modern yang mengedepankan pembelajaran berbasis alam untuk mencegah kejenuhan akademik dan membangun kecintaan terhadap ilmu pengetahuan melalui pengalaman yang menyenangkan.

Kepala Madrasah, Saviera Ajeng, memberikan perspektif yang lebih luas mengenai urgensi kegiatan luar ruangan ini sebagai pemantik semangat yang konsisten bagi para santri. Ia mengamati bahwa antusiasme tinggi yang ditunjukkan anak-anak saat berinteraksi dengan lingkungan terbuka merupakan indikator keberhasilan metode pendidikan kontekstual. Dengan melibatkan santri dalam kegiatan seperti kemah dan outbound, madrasah berupaya menghadirkan pendidikan karakter yang tidak kaku. Analisis ini menunjukkan bahwa ketika batasan antara ruang kelas dan alam dilebur, santri cenderung lebih mudah menyerap nilai-nilai spiritual, terutama dalam memahami konsep kebesaran Tuhan melalui observasi nyata terhadap ekosistem.

Secara keseluruhan, kegiatan ini mencerminkan penerapan strategi edukasi kekinian yang mengutamakan korelasi antara materi pelajaran dengan realitas kehidupan. Penggunaan bahan-bahan alami di sekitar madrasah melatih kreativitas santri dalam keterbatasan, sebuah kemampuan *problem solving* yang sangat relevan di masa depan. Melalui sinergi antara aspek artistik, motorik, dan spiritual ini, Madrasah Kalimasada berhasil membuktikan bahwa pendidikan agama dapat disampaikan dengan cara yang segar, inspiratif, dan sangat kuat dampaknya bagi perkembangan kepribadian anak sejak dini.

BUMKAL OERIP SOEMOHARDJO (BOS) SARDONOHARJO GELAR RAKER: FOKUS SOP DAN ANALISA USAHA PROSPEKTIF

oleh: Andy Ahmad AZ



Sardonoharjo - Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) Oerip Soemohardjo (BOS) Sardonoharjo menggelar rapat kerja pada Sabtu, 4 April 2026, bertempat di Ruang Rapat Lantai 2 Kalurahan Sardonoharjo. Kegiatan ini mengusung tema “Membangun Kebersamaan dan Supertim untuk Kembali Menuju Visi dan Misi BOS” sebagai upaya memperkuat soliditas internal sekaligus menyusun langkah strategis ke depan.

Rapat kerja tersebut dihadiri oleh penasihat BOS yang diwakili oleh Ulu-Ulu Kalurahan Sardonoharjo, Anang Setiawan, jajaran pengawas BOS yakni Sigit Triyana dan Wasingatu Zakiyah, serta para pengelola BOS yang terdiri dari direktur, sekretaris, manajer usaha, dan manajer Halo Bumdes Farm. Kehadiran seluruh unsur ini menunjukkan komitmen bersama dalam meningkatkan tata kelola dan kinerja organisasi.

Dalam agenda rapat, sejumlah poin penting menjadi fokus pembahasan, diantaranya penyusunan dan penyempurnaan Standar Operasional Prosedur (SOP) Keuangan, SOP Kesekretariatan, serta SOP Pengawasan. Selain itu, dilakukan pula analisa terhadap peluang usaha yang prospektif untuk dikembangkan pada tahun 2026. Pembahasan ini diharapkan mampu memberikan arah yang jelas dalam pengelolaan unit usaha BOS agar lebih profesional, transparan, dan akuntabel.

Direktur BOS, Cahyo Binarto, dalam sambutannya menyampaikan pentingnya membangun kebersamaan dan semangat kerja tim yang solid. Ia menekankan bahwa keberhasilan organisasi tidak hanya ditentukan oleh sistem yang baik, tetapi juga oleh kekompakan dan komitmen seluruh pengelola. Dengan semangat “supertim”, BOS diharapkan mampu kembali pada visi dan misi awal sebagai penggerak ekonomi kalurahan yang mandiri dan berkelanjutan.

Melalui rapat kerja ini, BOS Sardonoharjo optimis dapat meningkatkan kinerja organisasi serta menghadirkan inovasi usaha yang berdampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat.

PROFESOR TANPA GELAR: PERJUANGAN SUTARJO MENGUBAH SAMPAH JADI BERKAH

oleh: Edi Purwanto



Dusun Dayakan yang berada di kaki Gunung Merapi, memiliki TPS3R Brama Muda yang merupakan simbol perjuangan komunitas lingkungan hidup, melawan tumpukan sampah yang mengancam kelestarian alam. TPS3R ini, tepatnya berlokasi di Dusun Dayakan, Sardonoarjo, Kapanewon Ngaglik, Sleman. Bukan sekedar fasilitas pengelolaan limbah, tapi juga panggung lahirnya seorang tokoh inspiratif bernama Sutarjo.

Tanpa gelar akademik formal, ia lahir dari keresahan warga akan sampah yang menumpuk di pekarangan rumah. Kini ia telah menjadi "Profesor Sampah" yang mengubah paradigma komunitas melalui praktik nyata.

Sutarjo, pertama kali terlibat di TPS3R Brama Muda sejak peresmiannya pada 19 November 2017, dengan operasional penuh mulai 1 Desember 2017. Beliau bergabung sebagai ketua Komunitas Swadaya Mandiri (KSM) Brama Muda, tempat ia belajar secara mandiri tentang prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) melalui pengalaman lapangan. Tanpa buku teks, ia mengamati dan mempraktikkan: memilah sampah organik untuk dikomposkan menjadi pupuk subur bagi sawah, mendaur ulang plastik menjadi barang kerajinan dan mengurangi volume sampah yang dikirim ke TPA hingga 30%.

Bantuan alat pemilahan dan pengolahan dari PT. Astra Internasional pada September 2023, semakin memperkuat perannya dalam mengoperasikan mesin grinding dan baler untuk meningkatkan efisiensi, hingga mampu melatih 700 pelanggan di Dayakan untuk berpartisipasi aktif.

Kini, Sutarjo telah melatih ribuan warga, termasuk generasi muda, untuk menjadi agen perubahan lingkungan. TPS3R Brama Muda mencapai skor keberlanjutan 70% pada 2023, berkat strategi SWOT yang beliau susun bersama komunitas, dengan mengurangi timbulan sampah domestik menjadi 2,29 liter per orang per hari.

Beliau sering bercerita tentang transformasi sampah menjadi peluang ekonomi, seperti pemasaran kompos kepada petani lokal, yang mendukung visi zero waste di Sleman. Meski tantangan minimnya dukungan finansial dari pemerintah masih ada. Beliau percaya bahwa ilmu sejati lahir dari keuletan dan asas gotong royong, bukan hanya dari gelar akademik. Akhir dari tulisan ini: TPS 3R Brama Muda diharapkan dapat menjadi laboratorium alam sebagai model nasional dan beliau sebagai seorang Profesor yang menjadi teladan bagi gerakan sustainability.

Bravo "Sang Profesor" InshaAllah perjuanganmu ditulis dengan tinta emas dalam sejarah babad tahah Dayakan.

SUARA DARI SARDONOHARJO: DEBBY PEONY TEMBUS INDUSTRI MUSIK NASIONAL

Oleh: Andy Ahmad AZ



Debby Peony, warga Dayakan, SardonoHarjo, menjadi sorotan dalam rilisan musik terbaru tahun 2026 melalui kolaborasinya bersama musisi senior Kohar Kahler. Dalam wawancara bersama Tim Warta SardonoHarjo pada 1 April 2026, Debby mengungkapkan keterlibatannya dalam proyek lagu berjudul “Watashi No Subete”, sebuah karya yang memadukan lirik dalam dua bahasa, yakni Indonesia dan Jepang.

Debby Peony dipercaya menjadi vokalis utama dalam lagu ini karena dinilai memiliki karakter suara yang kuat serta mampu menyampaikan emosi lagu dengan baik. Keterlibatan Debby menjadi langkah penting dalam perjalanan kariernya, sekaligus membuktikan bahwa talenta dari SardonoHarjo mampu bersaing di kancah musik yang lebih luas.

Proyek ini digarap oleh Kohar Kahler, musisi berpengalaman yang dikenal sebagai gitaris, arranger, dan komposer. Ia telah lama berkecimpung di industri musik dan pernah bekerja sama dengan sejumlah nama besar, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dalam karya terbarunya ini, Kohar menghadirkan konsep berbeda dengan menggabungkan unsur budaya Indonesia dan Jepang, menjadikan lagu ini memiliki nuansa lintas budaya yang kuat.

Kolaborasi antara Debby Peony dan Kohar Kahler berlangsung relatif singkat, namun keduanya memiliki kesamaan visi dalam menciptakan karya yang tidak hanya menarik secara musikal, tetapi juga memiliki kedalaman emosional. Hal ini tercermin dalam lagu “Watashi No Subete” yang diharapkan dapat diterima oleh berbagai kalangan pendengar.

Lagu tersebut resmi dirilis pada Maret 2026 di bawah naungan KD Music Production. Dalam prosesnya, proyek ini juga melibatkan beberapa pihak lain, termasuk kontribusi dalam penyempurnaan lirik bahasa Jepang dan produksi video klip.

Melalui karya ini, Debby Peony tidak hanya membawa nama dirinya, tetapi juga turut mengangkat SardonoHarjo ke panggung yang lebih luas. Kolaborasi ini diharapkan menjadi awal dari langkah besar Debby dalam industri musik, sekaligus membuka peluang bagi talenta lokal untuk menembus pasar nasional hingga internasional.

Dengarkan suara Deby di kanal Youtube DSN TV SardonoHarjo.

SYAWALAN DAN HARLAH MUSLIMAT NU KE-80 PAC KAPANEWON NGAGLIK

Oleh: Nanik Lilis Setyowati



Pada hari Jumat, 17 April 2026, suasana penuh kehangatan dan kebersamaan terasa begitu kental dalam pelaksanaan kegiatan syawalan yang dibarengkan dengan peringatan Hari Lahir (Harlah) ke-80 Muslimat NU PAC Kapanewon Ngaglik, sekaligus acara pamitan jamaah haji tahun 2026. Kegiatan ini diselenggarakan di kediaman Jogoboyo (H. Cahyo Wening), berlokasi di Mrisen, Sardonoarjo, sebagai tuan rumah Ranting Sardonoarjo.

Acara tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Muslimat NU se-Kapanewon Ngaglik, serta turut mengundang Ketua MWC NU Kapanewon Ngaglik (Ir H. Karlana), Penasehat PAC Muslimat NU Kapanewon Ngaglik, Ketua PAC Muslimat NU Kapanewon Ngaglik, Ketua IPHI Kapanewon Ngaglik, Lurah Sardonoarjo, dan yang mengisi tausiyah/pengajian Dra. Nyai Hj. Syamsiyah M.Pd.I sebagai bentuk sinergi antara organisasi keagamaan dan pemerintahan setempat. Kehadiran para tamu undangan menambah semarak sekaligus mempererat tali silaturahmi antarwarga.

Rangkaian acara berlangsung dengan khidmat namun tetap penuh nuansa kekeluargaan. Momen syawalan dimanfaatkan sebagai ajang saling memaafkan dan mempererat ukhuwah Islamiyah, sementara peringatan Harlah ke-80 menjadi refleksi perjalanan panjang Muslimat NU dalam berkontribusi bagi masyarakat, khususnya di wilayah Ngaglik.

Acara semakin semarak dengan iringan lantunan shalawat dari Hadroh Fatayat Sardonoarjo “Tieladeena” yang menghadirkan suasana religius dan menyejukkan hati. Selain itu, prosesi pamitan jamaah haji tahun 2026 menjadi salah satu momen haru, di mana doa dan harapan dipanjatkan agar para calon jamaah diberikan kelancaran, kesehatan, serta menjadi haji yang mabrur.

Dengan terselenggaranya kegiatan ini, diharapkan semangat kebersamaan, keikhlasan, dan pengabdian Muslimat NU terus terjaga dan semakin kuat dalam membangun masyarakat yang religius dan harmonis.

KETIKA RASA INGIN TAHU BERTEMU PRAKTEK NYATA, POTRET PSIKOLOGI PELAJAR SMP LABSCHOOL CIBUBUR SAAT BELAJAR BERSAMA TIM SEKOLAH AIR HUJAN BANYU BENING

Oleh: Elisabeth Panti



SMP Labschool Cibubur menyelenggarakan kegiatan bertajuk LABSCHOOL INSIGHT guna mewujudkan Generasi Emas yang kreatif dan inovatif. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari. Sekolah Air Hujan dipilih sebagai salah satu pemateri di hari pertama untuk pengenalan filterisasi air, lebih spesifiknya tentang Elektrolisa air dan Pengenalan ISLAH (Instalasi Sistem Lumbung Air Hujan) baik melalui teori maupun praktek.

Kegiatan diikuti oleh 200 lebih peserta, diselenggarakan di Gedung Oval Taman Pintar Yogyakarta. Sri Wahyuningsih, S.Ag selaku *founder* Sekolah Air Hujan hadir sebagai narasumber bersama tim. Pelatihan berlangsung dari jam 09.00 - 12.00 WIB. Sesi materi, diawali dengan sapaan-sapaan hangat kepada para peserta.

ISLAH adalah metode terstruktur untuk memanen dan mengelola air hujan menjadi sumber air bersih berkelanjutan, dengan mengintegrasikan filter, pipa dan tanki penyimpanan agar air hujan bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari, pertanian, hingga mengisi ulang air tanah, sekaligus membangun kemandirian dan ketahanan komunitas dari krisis air.

Dijelaskan pula, bagaimana teknologi elektrolisa air hujan memecah partikel menjadi dua rasa yaitu Asam dan Basa. Penjelasan disampaikan dengan bahasa analogi sehari-hari yang sesuai dengan pelajar SMP. Diberikan juga kesempatan bagi peserta untuk bertanya, berdiskusi supaya dapat lebih memahami materi. Dari ratusan peserta yang hadir dibagi menjadi 23 kelompok beranggotakan 7-9 orang.

Mereka diberikan kesempatan untuk merakit ISLAH dan Alat Elektrolisa Air Hujan. Praktek dipandu oleh 10 orang tim dari Sekolah Air Hujan. Berlangsung seru dan peserta pun cukup antusias menyelesaikan praktik tersebut. Setelah selesai narasumber memberikan apresiasi kepada semua peserta yg telah fokus belajar, menyampaikan terimakasih atas keberanian untuk bertanya dan mempresentasikan hasil kerja kelompok mereka.

Menyampaikan ilmu teknis kepada pelajar khususnya usia SMP seperti pelajar SMP Labschool Cibubur ini memang 20% adalah materinya dan 80% adalah cara penyampaianya. Tim Sekolah Air Hujan Banyu Bening berusaha menjaga kenyamanan & mood mereka supaya pulang tidak hanya membawa catatan, tapi juga membawa rasa penasaran. Dari sinilah kepedulian terhadap lingkungan dan alam akan tumbuh.

PANGGUNG GEMBIRA TK AL BAROKAH NGANGKRUK

Oleh: Andy Ahmad AZ



Panggung Gembira TK Al Barokah yang digelar dalam rangka syawalan, menghadirkan suasana meriah penuh keceriaan dengan nuansa budaya Nusantara. Acara yang berlangsung di Resto Taman Pringsewu, Sleman, ini mengusung tema "Serasi dalam Balutan Nusantara" sebagai wujud upaya mempererat silaturahmi antara sekolah, siswa, dan orang tua, sekaligus menampilkan kreativitas anak sejak usia dini.

Kepala TK Al Barokah, Pinda Agustin, menyampaikan bahwa kegiatan halal bi halal bukan sekadar tradisi tahunan, melainkan sarana penting untuk membangun hubungan yang harmonis antar seluruh elemen sekolah. Selain itu, kegiatan ini menjadi bagian dari program kokurikuler yang bertujuan mendukung perkembangan anak secara menyeluruh, baik dari sisi keberanian, kreativitas, maupun kedisiplinan. Anak-anak tidak hanya belajar di dalam kelas, tetapi juga diberi ruang untuk tampil dan menunjukkan potensi diri mereka.

Beragam penampilan ditampilkan oleh para siswa dengan mengenakan pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia. Mereka membawakan tari tradisional, memainkan musik angklung, membacakan puisi bertema cinta tanah air, serta menunjukkan kemampuan hafalan surat Al-Qur'an dan hadis. Penampilan tersebut tidak hanya menghibur, tetapi juga menjadi sarana pengenalan budaya sejak dini.

Salah satu kegiatan yang paling menarik perhatian adalah lomba fashion show kolaborasi antara orang tua dan anak. Dalam momen ini, keduanya tampil kompak mengenakan busana adat, menciptakan suasana hangat sekaligus mempererat hubungan keluarga.

Secara keseluruhan, Panggung Gembira TK Al Barokah tidak hanya menjadi ajang hiburan, tetapi juga media edukasi budaya dan pembentukan karakter. Melalui kegiatan ini, diharapkan anak-anak tumbuh menjadi pribadi yang percaya diri, kreatif, serta memiliki kecintaan terhadap budaya bangsa.

NGAGLIK MATANGKAN SKUAT, 98 ATLET DISARING KETAT MENUJU PORKAB SLEMAN 2026

Oleh: Eka Sastra K.



Kapanewon Ngaglik menunjukkan keseriusan dalam menghadapi Pekan Olahraga Kabupaten (PORKAB) Sleman 2026 melalui proses seleksi atlet yang ketat dan terstruktur. Sebanyak 98 atlet muda berbakat dari berbagai kalurahan mengikuti penjarangan yang berlangsung selama sepekan, mulai 12 hingga 19 April 2026. Seleksi ini mencakup sejumlah cabang olahraga unggulan seperti atletik, bulutangkis, voli, futsal, tenis meja, taekwondo, dan catur yang digelar di berbagai fasilitas olahraga di wilayah Ngaglik.

Antusiasme peserta terlihat tinggi sepanjang proses seleksi. Para atlet berlomba menunjukkan kemampuan terbaik demi mendapatkan posisi dalam skuat resmi kapanewon. Ketua Koordinator Olahraga Kapanewon Ngaglik, Cahyo Wening, menegaskan bahwa seleksi dilakukan secara transparan dan disiplin, dengan tujuan menjaring atlet yang benar-benar siap bersaing di tingkat kabupaten. Ia juga menekankan bahwa target utama Ngaglik bukan sekadar berpartisipasi, tetapi meraih prestasi membanggakan.

Hal serupa disampaikan oleh perwakilan cabang olahraga atletik, M. Nur Setyo, yang menilai kualitas atlet muda tahun ini mengalami peningkatan signifikan. Menurutnya, seleksi ini tidak hanya menjadi gerbang menuju PORKAB, tetapi juga membuka peluang bagi atlet untuk melangkah ke kompetisi yang lebih tinggi seperti PORDA DIY. Semangat dan kedisiplinan para atlet dinilai menjadi modal penting untuk pengembangan prestasi ke depan.

Selain fokus pada seleksi, panitia juga mulai mempersiapkan identitas tim melalui pembuatan jersey kontingen Ngaglik yang dijadwalkan pada 1–15 Mei 2026. Upaya ini menjadi bagian dari penguatan kekompakan dan kebanggaan tim.

Dengan sinergi antara atlet, pelatih, dan masyarakat, Ngaglik optimistis mampu meraih hasil maksimal di PORKAB Sleman 2026 sekaligus mencetak atlet potensial yang dapat bersaing hingga tingkat nasional maupun internasional.

PENGUKUHAN KETUA RT 06 CANDIWINANGUN, PERKUAT SINERGI WARGA DAN PEMERINTAH KALURAHAN SARDONOHARJO

Oleh: Suci Indah Pangesti



Candiwinangun - Rabu, 15 April 2025 telah dilaksanakan acara pengangkatan dan pengukuhan Ketua RT 06 Candiwinangun yang bertempat di rumah Bapak Saido pada pukul 20.00 WIB. Kegiatan ini berlangsung dengan tertib dan khidmat serta dihadiri oleh warga dan unsur pemerintahan setempat.

Ketua RT 06 sebelumnya, Bapak Sugiyanto, secara resmi menyerahkan jabatan kepada Ketua RT yang baru, yaitu Bapak Sarjiono. Pergantian kepemimpinan ini diharapkan dapat membawa semangat baru dalam pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di lingkungan RT 06.

Hadir dalam acara tersebut perwakilan dari Pemerintah Kalurahan SardonoHarjo, yaitu Bapak Bayu Kristiyanto selaku Kamituwa yang mewakili Bapak Lurah. Selain itu, turut hadir Bapak H. Marwiyanto, Bapak Kepala Dukuh, serta Bapak Ponijo selaku Ketua Jagawarga Candiwinangun, beserta seluruh warga RT 06.

Dalam kesempatan tersebut, perwakilan pemerintah kalurahan menyampaikan harapan agar Ketua RT yang baru dapat menjalankan amanah dengan baik serta terus menjalin sinergi dengan pemerintah kalurahan dalam mendukung pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat.

Acara kemudian dilanjutkan dengan ramah tamah dan makan bersama, yang berlangsung dalam suasana penuh keakraban dan kebersamaan sebagai wujud solidaritas warga RT 06 Candiwinangun.



Pelepasan Purna Tugas Duku Turen
Bapak Surani



Kelompok BEP Lansia Anggrek Drono RW
33 mengadakan jalan norjik



Lomba memancing yang diadakan Karang
Taruna Padukuhan Gondangan dalam
rangka Hari Kartini



Destana Sardonoharjo mengikuti Apel
Siaga dan Syawalan Relawan PRB
Ngaglik



Famara Wassa Jawa seorang Coffee Exploration -
Flavour Hunt dari Afrika barat Rasa penasaran
membawanya sampai ke Sekolah Air Hujan. Kopi Air
Hujan sebuah rasa baru baginya



Pemberian Vitamin A pada Balita di
Padukuhan Ngebelgede



Pelaksanaan Bank Sampah Gondangan
Sejahtera



Belajar menari adalah proses mengeksplorasi diri,
mengekspresikan emosi, dan menemukan keindahan dalam
gerakan. Sanggar Banyu Bening mengajak warga Sardonoharjo
lebih merasakan kembali apa itu Asah-Asih & Asuh



Warga Baransari gotong royong membersihkan
Mbelik Slamet persiapan Lomba Proklim
Kabupaten Sleman



Posyandu Remaja Candrasari,
Padukuhan Candikarang



Penyaluran SEJUK (Sedekah Jumat
Karang Taruna Sardonoharjo)



Bimtek Olahan Mocaf Disperindag
Kabupaten Sleman

Ragam Kegiatan Sardonoharjo



Syawalan RT 01 RW 27 Tempursari



Syawalan MWC NU Ngaglik dan Yayasan Kyai Muhdi Wonosobo Sardonoharjo



Penyerahan Akta Kematian oleh Dukuh Jetis Baran kepada ahli waris di Dusun Kringinan melalui Program Lukadesi



Syawalan Warga Padukuhan Candikarang



Syawalan Padukuhan Ngebelgede



Penyuluhan (Skrining) Kesehatan Mental dari Puskesmas Ngaglik 1 di Posyandu Pencarsari

LAPORAN REALISASI APBKAL SARDONOHARJO TAHUN 2025 SEBAGAI WUJUD TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN KEUANGAN

oleh : Ahmad Nurrokhman S.

Sardonoharjo — Pemerintah Kalurahan Sardonoharjo telah menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan (APBKal) Tahun Anggaran 2025 sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat.

Realisasi pendapatan Kalurahan Sardonoharjo selama tahun 2025 tercatat sebesar

Rp. 7.834.417.752,00, yang bersumber dari beberapa komponen sebagai berikut:

1. Pendapatan Asli Desa (PAD): Rp. 715.790.354,00
2. Dana Desa (DDS): Rp. 1.998.531.000,00
3. Bagi Hasil Pajak dan Retribusi (PBH): Rp. 1.335.489.610,00
4. Alokasi Dana Desa (ADD): Rp. 1.894.649.927,00
5. Bantuan Keuangan Kabupaten: Rp. 1.617.650.000,00
6. Bantuan Keuangan Provinsi: Rp. 220.000.000,00
7. Pendapatan Lain-lain (DLL): Rp. 52.115.418,00
8. Pendapatan Lain-lain (Rekening Tanah): Rp. 191.443,00

Di sisi belanja, realisasi anggaran mencapai Rp. 7.161.545.764,00, dengan rincian:

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Kalurahan: Rp. 2.905.860.764,00
2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Kalurahan: Rp. 2.745.776.000,00
3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Kalurahan: Rp. 804.745.500,00
4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan: Rp. 517.963.500,00
5. Bidang Penanggulangan Bencana dan Keadaan Mendesak : Rp. 187.200.000,00

Dengan demikian, Kalurahan Sardonoharjo mencatat surplus anggaran sebesar Rp. 672.871.988,00 dari selisih antara pendapatan dan belanja.

Pada bagian pembiayaan kalurahan, tercatat:

1. Penerimaan Pembiayaan: Rp. 829.406.071,00 (Silpa tahun 2024)
2. Pengeluaran Pembiayaan: Rp. 405.620.000,00 (Penyertaan Modal Bumkal untuk Program Ketahanan Pangan)

Sehingga diperoleh sisa lebih perhitungan anggaran (Silpa) tahun 2025 sebesar Rp. 1.096.658.059,00. Perhitungan tersebut diperoleh dari penjumlahan antara pendapatan tahun 2025 dan penerimaan pembiayaan yang dikurangi dengan total belanja dan pengeluaran pembiayaan tahun anggaran 2025.

Pemerintah Kalurahan Sardonoharjo menyampaikan bahwa struktur pendapatan yang beragam serta pengelolaan belanja yang tepat sasaran menjadi faktor utama dalam pencapaian surplus anggaran tahun ini. Dana yang tersedia telah dimanfaatkan untuk mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan infrastruktur, pembinaan sosial kemasyarakatan, serta pemberdayaan masyarakat.

Dengan dipublikasikannya laporan ini, pemerintah kalurahan berharap masyarakat dapat mengetahui secara terbuka kondisi keuangan desa serta turut berperan aktif dalam mengawal pembangunan demi terciptanya tata kelola pemerintahan yang transparan, partisipatif, dan akuntabel.



INFOGRAFIS APBKAL REALISASI 2025 KALURAHAN SARDONOHARJO

REALISASI PENDAPATAN KALURAHAN

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI
PAD	760.683.000,00	715.790.354,00
DDS	1.998.531.000,00	1.998.531.000,00
PBH	1.176.616.361,00	1.335.489.610,00
ADD	1.894.649.927,00	1.894.649.927,00
PBK KABUPATEN	1.617.650.000,00	1.617.650.000,00
PBK PROVINSI	220.000.000,00	220.000.000,00
DLL	56.130.814,00	52.306.861,00
JUMLAH	7.724.261.102,00	7.834.417.752,00

PENERIMAAN TAHUN 2025



RINCIAN REALISASI BELANJA KALURAHAN Rp 7.567.165.764,00

A BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN KALURAHAN

Rp 2.505.860.764,00

	Anggaran	Realisasi
1. Sub Bidang Penyelenggaraan Belanja Sifat, Tunjangan, dan Operasional Pemerintahan	Rp 2.582.397.506,48	Rp 2.490.429.734,00
2. Sub Bidang Penyedia Sarana Prasarana Pemerintah Kalurahan	Rp 64.200.000,00	Rp 55.939.429,00
3. Sub Bidang Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Keasipian	Rp 120.611.500,00	Rp 32.703.000,00
4. Sub Bidang Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	Rp 286.344.500,00	Rp 215.256.700,00
5. Sub Bidang Pertanahan	Rp 331.630.895,00	Rp 111.531.901,00

B BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN KALURAHAN

Rp 2.745.776.000,00

	Anggaran	Realisasi
1. Sub Bidang Pendidikan	Rp 36.677.500,00	Rp 33.397.500,00
2. Sub Bidang Kesehatan	Rp 196.048.500,00	Rp 196.048.500,00
3. Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Rp 1.923.476.500,00	Rp 1.921.944.500,00
4. Sub Bidang Kawasan Pemukiman	Rp 159.817.500,00	Rp 152.305.500,00
5. Sub Bidang Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Rp 41.364.000,00	Rp 39.274.000,00
6. Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	Rp 425.566.000,00	Rp 402.806.000,00

C BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN

Rp 804.745.500,00

	Anggaran	Realisasi
1. Sub Bidang Ketertarikan, Keterlibatan Umum dan Perlindungan Masyarakat	Rp 170.793.000,00	Rp 135.279.500,00
2. Sub Bidang Kebudayaan dan Keagamaan	Rp 400.375.500,00	Rp 357.540.500,00
3. Sub Bidang Kepemudaan dan Olahraga	Rp 208.293.000,00	Rp 175.696.500,00
4. Sub Bidang Kesejahteraan Masyarakat	Rp 141.219.000,00	Rp 136.229.000,00

D BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Rp 517.963.500,00

	Anggaran	Realisasi
1. Sub Bidang Kelautan dan Perikanan	Rp 8.679.000,00	Rp 8.214.000,00
2. Sub Bidang Pertanian dan Peternakan	Rp 120.300.000,00	Rp 120.300.000,00
3. Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Negara	Rp 127.012.000,00	Rp 9.440.000,00
4. Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga	Rp 266.897.500,00	Rp 263.547.500,00
5. Sub Bidang Koperasi, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	Rp 8.352.000,00	Rp 5.067.000,00
6. Sub Bidang Dukungan Penanaman Modal	Rp 1.177.500,00	Rp 0,00
7. Sub Bidang Perdagangan dan Perindustrian	Rp 114.945.000,00	Rp 111.395.000,00

E BIDANG PENANGGULANGAN BENCANA & KEADAAN MENDESAK

Rp 187.200.000,00

	Anggaran	Realisasi
1. Sub Bidang Penanggulangan Bencana	Rp 142.655.000,00	Rp 0,00
2. Sub Bidang Belanja Tidak Terduga	Rp 43.910.000,00	Rp 0,00
3. Sub Bidang Keadaan Mendesak	Rp 191.175.000,00	Rp 187.200.000,00

F PENYERTAAN MODAL BUMKAL

Rp 187.200.000,00

	Anggaran	Realisasi
1. Program Ketahanan Pangan	Rp 405.620.000,00	Rp 405.620.000,00

SILPA TAHUN 2025 (Sisa Lebih Perhitungan Anggaran) Rp 1.096.658.059,00

PENDAPATAN ASLI DESA (PAD)	: Rp 513.247.969,88
DANA DESA (DDS)	: Rp 101.780.000,00
BAGI HASIL PAJAK & RETRIBUSI DAERAH (PBH)	: Rp 307.605.453,46
ALOKASI DANA DESA (ADD)	: Rp 110.827.805,66
BANTUAN KEUANGAN PROVINSI (PBP)	: Rp 1.761.000,00
BANTUAN KEUANGAN KABUPATEN (PBK)	: Rp 0,00
BANTUAN LAIN-LAIN (DLL)	: Rp 61.495.830,00

REALISASI BELANJA PER SUMBER DANA Rp 7.567.165.764,00

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI
PAD	1.291.977.477,56	734.061.794,00
DDS	2.041.865.500,00	1.940.085.500,00
PBH	1.332.010.338,64	1.183.569.004,54
ADD	1.922.409.585,28	1.843.139.477,46
PBK KABUPATEN	1.617.650.000,00	1.617.650.000,00
PBK PROVINSI	220.000.000,00	220.000.000,00
DLL	93.625.000,00	28.659.988,00
JUMLAH	7.019.708.916,00	7.170.934.259,00

